

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel pertumbuhan penduduk berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi NTT pada periode tahun 2011-2018. Pertumbuhan penduduk menjadi beban apabila tidak diimbangi dengan penyediaan lapangan kerja. Sehingga meningkatnya penduduk maka kualitas kerjapun akan meningkat yang berakibat meningkatnya jumlah produksi, dan apabila jumlah produksi meningkat tetapi masyarakat tidak mampu memenuhinya maka akan menimbulkan peningkatan kemiskinan.
2. Variabel tingkat pengangguran berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan Provinsi NTT periode tahun 2011-2018. Pengangguran memang kini belum bisa terlepas dari salah satu bagian masalah yang dihadapi oleh negara-negara berkembang di dunia termasuk bangsa Indonesia. Pengangguran merupakan suatu keadaan di mana seseorang yang tergolong dalam angkatan kerja dan ingin mendapatkan pekerjaan tetapi mereka belum dapat memperoleh pekerjaan tersebut.
3. Variabel upah minimum regional berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi NTT periode tahun 2011-2018. Hal tersebut menandakan dimana kenaikan upah minimum akan

menyebabkan peningkatan tingkat pengangguran, penyebab terjadinya pengangguran akibat adanya kekakuan upah (*wage rigidity*) yaitu ketidakmampuan upah dalam melakukan penyesuaian sampai di titik ekuilibrium, di mana penawaran tenaga kerja sama dengan permintaan tenaga kerja.

4. Secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan antara pertumbuhan penduduk, tingkat pengangguran dan upah minimum regional terhadap kemiskinan di Provinsi NTT.

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk instansi terkait diharapkan untuk melakukan usaha-usaha untuk menarik investor supaya melakukan investasi pada sektor riil di Provinsi Nusa Tenggara Timur yang dapat membuka lapangan pekerjaan sehingga masyarakat tidak terjerat dalam kemiskinan, dan memperhatikan standar operasional yang ditetapkan oleh perusahaan sehingga dapat terlaksana dengan baik dan efektif.
2. Diharapkan pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur sebaiknya mengendalikan pertumbuhan penduduk dengan penurunan angka kelahiran melalui program KB. Program ini sebaiknya disosialisasikan secara terus menerus kepada masyarakat, khususnya pada wilayah padat penduduk Provinsi Nusa Tenggara Timur. Selain itu agar program KB berjalan efektif

perlu didukung dengan fasilitas dan teknologi yang terkait dengan tujuan program.

3. Diharapkan bagi akademisi dan peneliti selanjutnya, dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebuah bahan referensi untuk kegiatan mengajarnya ataupun penelitiannya. Dikarenakan penelitian ini masih memiliki kekurangan seperti keterbatasan dalam memperoleh data dan periode waktu yang digunakan hanya 8 tahun. Sehingga penelitian selanjutnya diharapkan mampu meneliti dengan menambah variable bebas lainnya dan tahun penelitian sehingga mampu memberikan hasil penelitian yang lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andri Devita, Arman Delis, Junaidi, “ Pekaruh Pedapata Asli Daerah, Dana Alokasi Umum Dan Jumlah Penduduk Terhadap belanja Daerah Kabupaten /Kota di Provinsi Jambi”. *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, Vol. 2, No. 2, Desember 2014.
- Badan Pusat Statistik (BPS). Provinsi Nusa Tenggara Timur. 2020
- Br Arfida. *Ekonomi Sumberdaya Manusia*. Jakarta:Ghalia Indonesia.
- Cholid Narbuko. *Metodologi Penelitian Suatu Pedekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta, 2002
- Dumairy. *Perekonomian Indesia*. Jakarta:Erlangga, 1999
- Iskandar Putong. *Ekonomi Makro, Pengantar Ilmu Ekonomi Volume 1 Dari Ekonomi Makro*. Jakarta:Mitra Wacana Media, 2003
- Juliyanti mariamarpaug.” Pekaruh migrasi dan upah minimum terhadap tingkat pengangguran di kota pekanbaru tahun 2000-2014. *Jural JOM Fekon*, vol.4, no.1. february 2017.
- Lapeti sari, Eryati, dan Ira yanita. Analisis Tingkat Upah Pekerja Di Kota Pekanbaru (Studi Kasus Rumah Makan atau Restoran). *Jurnal Ekonomi*, vol.17 no. 2 Agustus 2009
- M.L Jhingan. *Ekonomi Pembangunan Dan Perencanaan*. Jakarta:Rajawali Pers, 2014
- Mudrajad Kuncoro. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2009
- Muhamad Nurcholis. Analisis Pekaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Penganggura di Provinsi Jawa Timur tahun 2008-2014. *Jurnal Ekonomi pembangunan*, vol. 12, no.1 Juni 2014
- N. Gregory Mankiw. *Makro Ekonomi, Pengangguran dan Tepri Pertumbuhan Penduduk*, edisi keenam. Jakarta:Erlangga, 2000.
- Nirmala Mansyur, Daisy Engka, dan Steva Tumangkeng. Analisis Upah Terhadap Pengangguran di Kota manado 2003-20-12. *Jural Berkala Ilmiah Efisiesi*, vol. 14, no.2 Mei 2014
- Peratura Pemerintah Republik Indonesia, Nomor 78 Tahun 2015, tentang Pengupahan

- Riska Franita. Analisis pengangguran di Indonesia. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, vol.1, Desember 2015
- Robinson Tarigan. *Ekonomi Regional*, Edisi Revisi. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014
- Sadono Sukirno. *Ekonomi Pembangunan teori pengantar edisi tiga*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif* Jakarta:Alfabeta, 2015
- Sadono Sukirno. *Ekonomi Pembangunan*, Edisi kedua. Jakarta:Kencana 2006
- Samuel Randy Tapparan. Pengaruh upah minimum dan infestasi terhadap kesempatan kerja di Prvinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Pemikiran Ilmiah dan Pendidikan Administrasi Kantor*, vol.4, no. 1 2017
- Supriyanto Binar Dwiyanto, Pamungkas. Analisis pengaruh jumlah penduduk, Tingkat Pendidikan dan Kesehatan Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Sumbawa Tahun 2010-2015. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 14, No.2. Agustus 2017
- Syahrinasyam, Abdul Wahab. Pengaruh upah dan Pertumbuhan penduduk terhadap tingkat pengangguran di Kota Makasar. *Jurnal Iqtisaduna*, vol.1,no.1. juni 2015
- Wiahyanti Asri, *Hukum Ketenagakerjaan Pasca Reformasi*, Jakarta: Sinar Grafika, 2009